BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit tidak menular telah menjadi penyebab utama kematian secara global. Menurut *World Health Organization* (WHO, 2023) terdapat penyakit tidak menular yang menyebabkan prevalensi mortalitas paling tinggi adalah penyakit kardiovaskuler dengan kasus setiap tahun sebanyak 17,9 juta, kasus tersebut diakibatkan oleh penyakit tidak menular (Abdullah Azam Mustajab et al. 2024).

Salah satu dari empat penyakit tidak menular utama menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan penyakit kardiovaskular yang menyebabkan prevalensi mortalitas paling tinggi yaitu penyakit jantung koroner dan stroke. Di negara-negara maju, stroke menempati urutan ketiga penyebab kematian, setelah kanker (12%) dan penyakit jantung koroner (13%). Stroke menyumbang 10% dari seluruh kematian di seluruh dunia (Aulyra Familah 2022).

Stroke merupakan penyakit penyebab kecacatan tertinggi di dunia. menurut *American Heart Association* (AHA), di Amerika Serikat sekitar 750.000 orang mengalami stroke di setiap tahunnya dan angka kematian penderita stroke setiap tahunnya adalah 50 – 100 dari 100.000 orang penderita (Santoso, Gaghauna, and Raihana 2023).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Selain menyebabkan kematian, stroke juga merupakan penyebab utama kecacatan dan penyebab seseorang dirawat di Rumah Sakit dalam waktu lama, pada tahub 2000, penderita stroke di Amerika Serikat menghabiskan biaya sebesar 30 milyar dolar Amerika Serikat untuk perawat (Fauzan A. Putra Tuankotta 2024).

Selain itu ada Insiden stroke di Asia sangat bervariasi, antara lain Malaysia (67 per 100.000 penduduk) dan Taiwan (330 per 100.000 penduduk). Umumnya di negara-negara ASEAN penyakit stroke juga merupakan masalah kesehatan utama yang menyebabkan kematian. Menurut *World Health Organization* (WHO) stroke diartikan sebagai kondisi abnormalitas pada peredaran darah otak yang onsetnya berlangsung cepat bersama manifestasi klinis gangguan neurologis fokal sampai global, yang terjadi lebih dari 24 jam dan dapat menyebabkan kematian (Ayudia and Imran 2023).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Kementerian Kesehatan Tahun 2023, prevalensi stroke di Indonesia meningkat dari 8,3% menjadi 12,1% terjadi peningkatan dari tahun ke tahun. Prevalensi stroke meningkat seiring bertambahnya usia dengan puncaknya pada usia ≥ 75 tahun, Salah satu penyebab meningkatnya kasus penyakit pembuluh darah, seperti jantung dan stroke adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat (Pratiwi Hendro Putri, Deka Purnama 2024).

Penyakit stroke merupakan penyakit yang masih jadi masalah bagi masyarakat dikarenakan bisa menyebabkan kematian secara mendadak dan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

menimbulkan kecacatan bagi penderitanya. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), stroke adalah suatu sindrom klinis yang ditandai dengan gejala seperti gangguan fungsi otak, yang dapat mengakibatkan kematian, atau kelainan yang berlangsung lebih dari 24 jam dan menyebabkan cacat fisik, hilangnya fungsi, termasuk kelumpuhan, dan kesulitan komunikasi. Salah satu penyebab fundamental dari penyakit stroke itu sendiri iyalah kolesterol yang tinggi (Ayudia and Imran 2023).

Penyebab terjadinya stroke adalah tersumbatnya aliran darah yang diakibatkan menumpuknya *atherosclerosis* atau plak (lemak, kolesterol, kalsium, dan zat lainya). *Atherosclerosis* adalah tersumbatnya pembuluh darah oleh penumpukan *plak* kolestrol/lemak pada dinding pembuluh darah. Tumpukan *plak* mengeras menyebabkan penyempitan terhadap pembuluh darah, dan bisa mengganggu aliran darah pada tubuh dan menyebabkan stroke (Mentariasih Maulida, Diana Mayasari 2018).

Faktor yang dapat menimbulkan stroke terdiri dari faktor yang dapat dimodifikasi dan yang tidak dapat dimodifikasi (Cintya Agreayu Dinata, Yuliarni Syafrita 2013). Resiko peningkatan ini dapat terjadi lebih lanjut ketika seseorang yang memang memiliki riwayat medis seperti hipertensi, penyakit arteri koroner, ataupun *hiperlipidemia*. *Hipertrigliseridemia* adalah peningakatan kadar lemak yang dapat menyebabkan stroke iskemik melalui kontribusinya terhadap *trombogenitas* atau *atherosclerosis* (Cahyawati Rahayu, Yuli Kristianingsih 2023).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Kolesterol merupakan salah satu komponen lemak atau zat lipid yang terdapat didalam darah atau sel tubuh. Peningkatan kadar kolesterol total dalam darah akan menyebabkan terbentuknya plak kolesterol/lemak pada pembuluh darah yang dapat memicu terjadi stroke. peningkatan kadar kolesterol total yang diikuti dengan penurunan kadar kolesterol baik *High Density Lipoprotein* (HDL), Pada kondisi tersebut, kolesterol total akan naik sehingga dapat memicu terbentuknya *atherosclerosis* dan meningkatkan terjadinya stroke (Devi Listiana, Awal Isgiyanto 2018).

Kolesterol dapat diperoleh dari makanan yang kita konsumsi maupun dari yang diproduksi secara alami oleh tubuh didalam hati. LDL dan HDL adalah suatu jenis kolesterol yang berperan penting pada proses pembentukan *arterosklerosis* yang dapat mengakibatkan stroke (Fadla Ramadhani, Maudy Octarini Ezeddin 2023).

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti, pasien stroke yang ada di RSUD Dr. M.Yunus telah didapatkan data rekaman medis dengan jumlah pasien stroke pada tahun 2023 sebanyak 407 pasien, sedangkan untuk tahun 2024 pada 8 bulan terakhir ini di dapatkan 304 pasien dan memiliki beragam penyebab antaranya hipertensi, diabetes militus, dan kolesterol yang abnormal.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran kadar kolesterol total pada pasien stroke yang di rawat inap di RSUD Dr.M.Yunus Kota Bengkulu.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana gambaran kadar kolesterol total pada pasien yang menderita stroke di RSUD Dr. M.Yunus kota Bengkulu?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui "Gambaran kadar kolesterol total pada pasien penderita stroke yang dirawat inap di RSUD Dr. M.Yunus kota Bengkulu Tahun 2025".

2. Tujuan Khusus

1. Diketahui Gambaran kadar kolesterol total pada pasien stroke yang menjalani perawatan di RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025.
2. Diketahui distribusi frekuensi usia pada pasien stroke yang menjalani perawatan di RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025.
3. Diketahui distribusi frekuensi jenis kelamin pada pasien stroke yang menjalani perawatan di RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat membatu Masyarakat untuk mengetahui kadar kolesterol total pada pesien stroke.

2. Bagi Akademik

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membatu dan memberikan informasi kepada mahasiswa terhadap kadar kolesterol total pada pasien stroke.

3. Bagi Rumah Sakit

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi dan membantu pengobatan pada pasien yang sedang menjalankan pengobatan di rumah sakit ini.

4. Bagi Peneliti Lain

   Dengan adanya penelitian ini semoga dapat membatu dan menjadi salah satu sumber tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

E. Keaslian Penelitian

Sejauh ini yang diketahui oleh peneliti ada beberapa peneliti terdahulu yang berhubungan terhadap penelitian ini:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Penelitian	Lokasi Dan Waktu Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian
1.	Gambaran profil lipid pada pasien stroke iskemik dan stroke hemoragik yang di rawat inap di irina F RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou manado periode juli 2015-juni 2016.	Astrid Laulo, Melki J. Tumboimbela, Corry N. Mahama	Irin F RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Juli 2015 – Juni 2016.	Deskriptif dan retrospektif	Profil lipid pada pasien stroke iskemik dan hemoragik
2.	Trigliserida dan Kolesterol Total sebagai predictor mortalitas pasien stroke,Literatur Review	Raihana, Eirene E.M. Gaghauna, Bagus Rahmat Santosa.	Universitas Sari Mulia 31 Januari 2023.	*Literature review*	Trigliserida dan Kolesterol total pada pasien stroke.
3.	Pengaruh Rasio Kolesterol Total Terhadap HDL Pada Kejadian Stroke Iskemik.	Maulida[1], Mentariasih Diana Mayasari[2], Fidha Rahmayani[3]	RSUD Dr.Moewardi ,Maret 2018	Survei deskriptif	Pengaruh Rasio Kolesterol Terhadap HDL Kejadian Stroke Iskemik.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu